

ABSTRAK

Tuban merupakan salah satu daerah yang memiliki tradisi batik. Batik Tuban memiliki motif yang unik, yakni motif cocohan di atas kain tenun Gedhog, sehingga disebut dengan batik tenun Gedhog. Tradisi membatik di Tuban, khususnya di Kecamatan Kerek didukung oleh kultur masyarakat yang sangat memegang nilai-nilai tradisi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan keunikan yang dimiliki ini, Sentra Batik Tenun Gedhog Kedungrejo Tuban dari aspek kepariwisataan merupakan atraksi wisata yang unik. Sejauh ini sudah banyak sekolah yang memanfaatkan kegiatan di Sentra Kerajinan Batik Tenun Gedhog ini sebagai pilihan kegiatan wisata, maka dalam penelitian ini akan dikaji potensinya sebagai wisata edukasi serta kendala yang dihadapi sebagai destinasi wisata edukasi.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yang disajikan secara deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis hal – hal yang menimbulkan permasalahan, disamping melalui pengkajian secara teoritis maupun dengan pemikiran rasional. Dari pendekatan ini akan dihasilkan data berupa ungkapan atau catatan dari tingkah laku masyarakat yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, daya tarik wisata edukasi yang dimiliki oleh Sentra Batik Tenun Gedhog Kedungrejo Tuban adalah sebagai berikut: dapat mempelajari sejarah dan filosofi tentang batik tenun Gedhog, melihat dan terlibat langsung dalam proses menenun dan membatik. Kendala dalam pengembangan wisata edukasi di Sentra Batik Tenun Gedhog Kedungrejo Tuban ini adalah, lebar akses jalan yang terbatas untuk bus besar, proses menenun dan membatik yang dipengaruhi oleh musim tanam, keterbatasan bahasa dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing, dan belum adanya regenerasi terhadap penenun – penenun yang sudah lanjut usia .

Kata Kunci : Wisata Edukasi, Batik Tenun Gedhog.